

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*), pada beberapa dasar terakhir para ahli mengembangkan studi/analisis teks sebagai sebuah varian dalam penelitian, khususnya dalam penelitian kuantitatif. Tidak kalah dengan penelitian lapangan yang menggunakan sumber-sumber primer untuk memperoleh data sebagai salah satu keunggulannya, studi teks memiliki keluasan tafsir sebagai keunggulannya. Karena itu, studi jenis ini menjadi sangat populer dipakai oleh para ahli di bidang ilmu sosial dan humaniora sebagai bentuk dan jenis kajian baru. Teks dianggap sebagai wilayah kajian yang menantang para peneliti (Mudjia 2019 hlm.1).

Penelitian lapangan juga sering disebut etnografi atau Penelitian *participatory observatio*. Akan tetapi, menurut Lawrence Neuman etnografi hanyalah merupakan perluasan dari Penelitian lapangan. Etnografi mendefinisikan Kembali bagaimana Penelitian lapangan harus dilakukan. (Duwita,2018 hlm.83). Penelitian yang di maksud dengan *field reserch* atau lapangan inilah Penelitian yang secara langsung pada unit layanan PNM Mekaar Syariah di Kota Kapuas dan Pulang Pisau, sebagai lokasi Penelitian yang telah penulis teliti untuk mengetahui variabel yang saling berhubungan antara kualitas layanan PNM Mekaar Syariah dan kepuasan masyarakat. Dalam Penelitian ini variabel yang digunakan dalam kualitas pelayanan meliputi *tangibles, empathy, reliability, resposineness, assurance*, semuanya berhubungan dengan kepuasan masyarakat dalam pelayanan pinjaman modal usaha di PT PNM Mekaar Syariah di kota di kota kuala Kapuas Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas dan pulang pisau kecamatan kahayan hilir.

Pendekatan Penelitian ini menggunakan Penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dikumpulkan dari seluruh data maupun responden (Mega 2021, hlm.7-8).

Kegiatan dalam analisis data yaitu :

- ✓ Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis data mana pun responden
- ✓ Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh sampel penelitian.
- ✓ Menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti
- ✓ Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
- ✓ Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan secara statistik
- ✓ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statis. Terdapat dua statistik untuk analisis yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini bertujuan untuk penulis mendapatkan data-data yang akan diperlukan. Tempat Penelitian ini dilakukan pada PT PNM Mekaar Syariah di kota di kota kuala Kapuas Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas dan pulang pisau kecamatan kahayan hilir.

Proses pengumpulan data menggunakan internal dan eksternal perusahaan serta waktu pada Penelitian pada bulan September 2022. Alasan memilih lokasi Penelitian dikarenakan jaraknya masih dalam lingkup Kota Kapuas dan Pulang Pisau jarak tidak terlalu jauh dijangkau si penulis, sehingga memudahkan penulis dalam melakukan survey lapangan dan

Penelitian ini bisa dilakukan dengan waktu relatif singkat dan efisien.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah suatu yang dimiliki baik orang, benda ataupun lembaga organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Menurut suharsono Arikunto (1989). Makanya memberikan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti akan amati. Pada penelitian kuantitatif responden atau subjek penelitian tersebut dengan istilah informal, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya, atau dapat disebut sebagai subjek penelitian atau responden kuantitatif (Surokim 2016, hlm.130). Sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti akan amati (Swarjana, 2015. Pada penelitian kuantitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya atau dapat pula disebut sebagai subjek penelitian atau responden kuantitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah atau masyarakat pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah di kota Kuala Kapuas kecamatan Selat Kabupaten Kapuas dan di kota Pulang Pisau kecamatan Kahayan hilir.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian merupakan permasalahan yang diteliti objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa

sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap pro kontra, Simpati antipati. Menurut Husein Umar (2005 ,303) “Pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu”. Sedangkan menurut I Made Wirartha (2006,39) “Objek penelitian adalah objek penelitian variabel penelitian ialah ciri tertentu yang memiliki nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau adalah konsep yang diberi lebih berasal satu nilai”

Objek adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Beberapa persoalan sekiranya perlu kita pahami agar bisa menentukan dan menyusun objek penelitian dengan metode penelitian kita ini dengan baik, yaitu berkaitan dengan Apa itu objek penelitian dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

Pada Penelitian ini penulis mengambil objek pada hubungan kepuasan masyarakat (nasabah) pada pelayanan di PT PNM Mekaar Syariah di kota Kuala Kapuas Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas dan di kota Pulang Pisau kecamatan Kahayan hilir. Ini berhubungan dengan pelayanan jasa dengan *indicator responsivens* (daya tanggapan), *empaty* (empati), *reliability* (kehandalan), *assurance* (jaminan), dan *tangibles* (bukti langsung dan nyata) pada PT PNM Mekaar Syariah di kota Kuala Kapuas Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas dan di kota Pulang Pisau kecamatan Kahayan hilir. ini berfungsi untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat (nasabah) dan pada kualitas pelayanan pada selama ini

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis-jenis data Penelitian**

Jenis penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Penelitian deskriptif menganalisis data secara statistik. Analisis yang digunakan analisis *parasutanse* dan analisis kecenderungan. Kesimpulan yang dihasilkan

tidak bersifat umum. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian survei. Penelitian inferensial analisis berhubungan antara variabel dengan pengujian hipotesis. Kesimpulan penelitian jauh melebihi sajian data kuantitatif saja (Hardani 2022, hlm248). Sumber data primer adalah responden dan informan. Responden berbeda dari informan. Responden adalah sumber data tentang keragaman dalam gejala-gejala, berkaitan dengan perasaan, kebiasaan, sikap, motif dan persepsi. Sedangkan informan ialah sumber data yang berhubungan dengan pihak ketiga, dan data tentang hal-hal yang melembaga atau gejala umum. Pada Penelitian ini menggunakan sumber data yang diteliti pada penelitian ini, data yang akan digunakan terdiri dari data primer dan sekunder dan menuntut cara memperolehnya yaitu :

a. Penelitian Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan. Menurut Sugiyono (2016: 225) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primernya yaitu bertemu langsung dengan para responden.

b. Penelitian Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Biasanya data tersebut telah digunakan oleh peneliti sebelumnya atau dikumpulkan oleh instansi terkait. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data dari penelitian terdahulu yang meneliti objek yang sama.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu

satuan ruangan tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi pada penelitian ini individu atau masyarakat (nasabah) yang sedang melakukan pinjaman modal usaha di PT PNM Mekaar Syariah di kota kuala Kapuas Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas dan di kota pulang pisau kecamatan Kahayan hilir. Berdasarkan data perkembangan jumlah nasabah pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah Di Kota Kapuas berjumlah 4.754 tahun 2022, sedangkan PNM Mekar Syariah di pulang pisau berjumlah 3.384 tahun 2022. Jadi jumlah keduanya 8.138

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna, yaitu (1) satu semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel, dan (2) sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil miniatur populasi. Artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya

Sampel Menurut Sugiyono (2009) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka Penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Nurbiati,2022 hlm.17). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2009). Sampel diharapkan dapat mewakili penggambaran secara maksimal keadaan populasinya. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin (Wahyu,2017 hlm.82) dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Di mana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan 10%

Jumlah Sampel dalam Penelitian ini adalah :

Data dari PNM Mekaar Syariah Di Kota Kuala Kapuas berjumlah 4.754

$$n = \frac{4.754}{1+4.754 (0,10)^2}$$

$$= 97$$

Data dari PNM Mekar Syariah di pulang pisau berjumlah 3.384

$$n = \frac{3.384}{1+3.384 (0,10)^2}$$

$$= 97$$

Jadi berdasarkan perhitungan yang di atas, maka jumlah kedua data sampel yang diambil dalam Penelitian ini adalah sebanyak 97 orang nasabah atau masyarakat, baik itu di PNM Mekaar Syariah di Kota Kapuas maupun di Kota Pulang Pisau. Dalam pengambilan metode sampel menggunakan pengambilan sampel dengan cara bertemu langsung dengan responden para nasabah di PT PNM Mekaar Syariah di kota di kota kuala Kapuas Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau kecamatan kahayan hilir.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data adalah tahap Penelitian yang dilakukan setelah penelitian membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan tentang dukungan literatur pada aspek penelitian yang diamati. Pengumpulan data harus dilaksanakan dengan mengikuti kaidah-kaidah yang tepat atas suatu metode guna mendapatkan data yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut pada aspek yang sedang diteliti. Berlatar belakang pada pemahaman ini, bagian tulisan ini menguraikan tentang cara pengumpulan data melalui metode operasi partisipasi (Jogiyanto 2018, hlm. 32). Oleh karena itulah menyusun instrumen atau pengumpulan data harus ditangani dengan serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel

yang tepat. Pada Penelitian ini pengumpulan data dalam prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang paling sering digunakan untuk keperluan mengambil data. Bentuk dan gaya wawancara akan sangat ditentukan oleh tujuan yang akan dicapai. dapat dikatakan bahwa hampir semua bidang ilmu menerapkan metode wawancara untuk memperoleh data. Sebagaimana contoh, di dunia media, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang kita teliti.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada masyarakat (nasabah) dan petugas pekerjaan di PT PNM Mekaar Syariah di Kota Kapuas dan di Kota Pulang Pisau.

2. Kuesioner/ Angket

Kuesioner merupakan susunan dengan berbagai macam cara yang digunakan di banyak situasi yang berbeda dengan menggunakan banyak media koleksi data yang berbeda pula. informasi lapangan atau kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur menggunakan cara lain jawaban yang tersedia, sebagai akibatnya responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, perilaku, keadaan, atau pendapat (Suyanto dan Sutinah, 2005). Pada penelitian ini Kuesioner atau angket menggunakan pendapat para nasabah dalam mengenai kepuasan masyarakat (nasabah) dalam pelayanan pinjaman modal usaha di PT PNM Mekaar Syariah di Kota Kapuas dan di Kota Pulang Pisau.

3. Observasi

Umum observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat eksklusif di lokasi penelitian. Mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang diteliti. Beberapa gosip yang diperoleh dari akibat observasi dapat berupa daerah ruangan, perilaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau insiden waktu dan perasaan. (Mawardani 2020, hlm 51). Dalam penelitian ini observasi yang

dilakukan mencatat ke jadian di sana bagaimana karyawannya beraktivitas kerja dan kegiatan yang dilakukan karyawan yang turun di lapangan langsung.

#### 4. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu dokumentasi, yang berarti satu atau lebih lembar kertas resmi dengan tulisan di atasnya. Dalam bahasa Indonesia, dokumen berarti semua warkat asli atau catatan otentik yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam persoalan hukum. Dalam kepuasan masyarakat, dokumentasi merupakan bagian dari kegiatan kepuasan masyarakat terhadap PT PNM Mekaar Syariah. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah sekumpulan catatan, penyimpanan dari catatan informasi dalam sistem terintegrasi untuk menggunakan yang efisien dan mudah diterima

### **G. Variabel dan Instrumen Penelitian**

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Rafika, 2021, hlm.345). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data variabel yaitu X dan Y, X sebagai variabel dependent dan Y sebagai variabel independent yang dapat dilihat dari dua sudut yaitu dari sudut peran dan sifat. Dilihat dari segi perannya, variabel ini dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu:

- 1) Variabel dependen ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.
- 2) Variabel independent (mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. (Haqul: 1989: 51)

Variabel independent di lihat variabel Penelitian

#### 2. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam riset umumnya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen riset merupakan sesuatu perlengkapan yang digunakan untuk

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kalau ada objek berwarna merah sementara data yang terkumpul memberikan data warna putih maka hasil penelitian tidak valid selanjutnya hasil penelitian yang reliabel, Bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Jika dalam objek kemarin warna merah maka sekarang dan Besok tetap warna merah. Instrumen yang paling berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang paling dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Berikut merupakan skor dari skala likert pada analisis penelitian kuantitatif

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	1
2	Setuju	S	2
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Tidak Setuju	TS	4
5	Sangat Tidak Setuju	STS	5

Berikut ini merupakan indikator-indikator dan instrumen penelitian dari kedua kota yaitu kota Kuala Kapuas dan kota Pulang Pisau yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1) Variabel Kepuasan Masyarakat

Tabel 3.2 Indikator Kepuasan Masyarakat

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kepuasan Masyarakat (X)	Bukti Fisik	1) Memberikan pelayanan yang sesuai dengan keinginan 2) Memberikan kinerja yang konsisten dalam

		pelayanan, sehingga anda merasa kinerja karyawan memberikan kepuasan
	Daya Tanggap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karyawan PT. PNM Mekaar Syariah selalu siap, cepat dan tepat dalam menghadapi keluhan</li> <li>2. Pelayanan jasa yang diberikan PT PNM Mekaar Syariah dalam kepuasan sudah memenuhi harapan atau keinginan</li> </ol>
	Jaminan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karyawan PT. PNM Mekaar Syariah memberikan pemahaman dengan baik dalam keinginan dan kebutuhan</li> <li>2. Rasa aman dan nyaman</li> </ol>
	Kendala	Merasa puas dengan pelayanan jasa yang diberikan oleh karyawan PT PNM Mekaar Syariah
	Empati	Bisa membantu solusi masyarakat (nasabah

## 2). Variabel Pinjaman Modal Usaha

Tabel 3.3 Indikator Pinjaman Modal Usaha

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pinjaman Modal Usaha (Y)	Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan yang diterima PNM Mekaar Syariah sesuai modal dan jasa</li> <li>2. Pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja, dan lama usaha.</li> </ol>
	Modal Sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya besaran modal</li> <li>2. Modal sangat berpengaruh pada produksi dan pendapatan</li> <li>3. Modal sangat mampu mebiayai</li> </ol>

		produksi 4. Keadaan setelah adanya penambahan modal
	Pinjaman Usaha nasabah (masyarakat)	1. Mendapatkan hasil modal usaha 2. Menghasilkan peningkatan pendapatan 3. Perkembangannya hasil kegiatan usaha debitur
	Lama Usaha yang dijalankan	1. Jumlah dari pelanggan 2. Hasil keterampilan 3. Kepercayaan dari konsumen

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan berapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak kreatif atau konsisten. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam sebuah pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil penelitian menjadi valid dan reliabel. Ada 2 macam instrumen penelitian ini tersebut yaitu:

#### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam literatur yang lain disebutkan bahwa validitas dan suatu perangkat tes dapat diartikan kemampuan suatu

tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Dalam suatu Penelitian sering kali tidak membicarakan alat pengumpulan data yang digunakan telah valid dan reliabel. Tanpa informasi tersebut, maka pembaca akan merasa kurang yakin apakah data yang dikumpulkan betul-betul menggambarkan fenomena yang ingin diukur (Ovan,2020 hlm.3). Uji validitas juga merupakan hal ini harus kita pahami bersama agar kita tahu apa maksudnya dilakukan uji validitas. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid.

- Kriteria Pengujian Validitas

Dalam artikel ini, akan menjelaskan pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruksi Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

- ✓ Kriteria pengujiannya yaitu:

$H_0$  diterima apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (alat ukur yang digunakan valid atau sah)  $H_0$  ditolak apabila  $r$  statistik  $\leq$   $r$  tabel. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)

- ✓ Cara menentukan besar nilai R tabel  $R_{tabel} = df (N-2)$ , tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya  $R_{tabel} = df (13-2, 0,05)$ . Untuk mendapatkan nilai R tabel kita harus melihat ditebal R

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki

reliabel yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. *Reliability* adalah merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran *relative* konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrument dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel apabila instrument tersebut digunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama (Ovan,2022 hlm.4). Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data.

- Jenis Uji Reliabilitas Data

Terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan untuk menguji reliabilitas data, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tes Ulang
- 2) Formula Flanagan
- 3) *Cronbach's Alpha*
- 4) Formula KR (*Kuder-Richardson*)
- 5) Anova Hoyt

Walaupun terdapat beberapa metode uji reliabilitas, namun biasanya untuk data penelitian dan kuesioner digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Pada artikel ini akan dijelaskan bagaimana cara melakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS.

## I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas dan heteroskedasitas pada model referensi. *Model Regency* linear dapat disebut sebagai model yang baik jika

modal tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual tradisi normal tidak ada multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Fungsi ini menjadi syarat salah satu yang wajib dijalankan dalam analisis regresi linier berganda melalui koordinatif *least Square*. Menurut Rochmat (2017, hlm 107). Guna menentukan ketepatan, dibutuhkan ada beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut yaitu :

a. Uji Normalitas

Normalitas pada metode regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi distribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal p-p plot of regression standardized residual atau uji sampel kolmogorov smirnov.

1. Metode grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber dialog pada grafik normal *PP plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika menjabar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

2. Metode uji One sample kolmogorov Smirnov

Uji one sample kolmogorov smirnov digunakan mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, Poisson, uniform, exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi Normal atau tidak. Residual berdistribusi normal nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam metode regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna koefisien korelasinya tinggi. Metode regresi yang

baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati tepat diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas ialah koefisien korelasi tidak tertentu serta kesalahan sebagai sangat besar cara mengetahui terdapat atau tidak tanda-tanda multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai varian *intellion* faktor atau VIF dan lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Menurut Ghazali (2013, hlm.105). Ketentuannya yaitu  $\text{tolerance} > 0,10$  dan  $\text{VIF} < 10$  dinyatakan tidak ada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam metode regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi spearman's rho, melihat pola pada garis regresi, uji park, dan uji glejser. Pada buku ini akan dibahas untuk uji koefisien korelasi spearman's rho dan melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

- Metode korelasi spearman's rho

Pengujian menggunakan teknik uji koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasi variabel independen dengan residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas tahap pertama mencari nilai residual menggunakan analisis regresi linear.

- Metode grafik melihat pola titik-titik pada grafik regresi

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu :

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur atau bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## J. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas, yaitu Kepuasan Masyarakat (X1), terhadap variabel terikat yaitu Pinjaman Modal Usaha (Y). Bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + e \dots\dots\dots (2)$$

Y = Pinjaman modal usaha (variabel dependen)

a = Konstanta dari keputusan regresi

b1 = Koefisien regresi dari variabel X1 (Kepuasan masyarakat)

X1 = Kepuasan Masyarakat (variabel independen)

e = Error

### 1. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Merupakan kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa  $r^2$  merupakan kuadrat korelasi antara yang digunakan sebagai *predictor* dan variabel yang memberikan respon. Koefisien determinasi digunakan sebagai upaya melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara lain untuk melihat kesesuaian model regresi linier adalah mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel X dalam memprediksi nilai Y. Untuk keperluan ini, kita mengukur seberapa banyak penyimpanan dalam memprediksi y dapat dikurangi dengan menggunakan data atau informasi yang diberikan oleh X. Jika kita menganggap X tidak memberikan kontribusi apa pun dalam memprediksi maka prediksi terbaik untuk nilai y adalah y rata-rata sampel y (Sugono 2018, hlm.81). Rentang nilai koefisien determinasi adalah 0 – 1 dengan asumsi. Apabila koefisien determinasi memiliki nilai, yang kecil bisa dikatakan kemampuan variabel independen dalam menyebutkan variasi variabel dependen terbatas. Begitu juga sebaliknya apabila koefisien determinasi memiliki hasil mendekati 1 dapat dikatakan variasi variabel independen hampir dapat memberikan informasi maupun instruksi yang diharapkan buat memprediksi variasi variabel dependen. semakin tinggi  $r^2$  atau mendekati satu maka model yang

dipergunakan semakin baik. Adapun rumus koefisien determinasi merupakan sebagai berikut (Sindi&Alini 2016 hlm.206).

$$KP = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Di mana :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

## 2. Uji Hipotesis

Berguna untuk melihat sejauh mana pengaruh yang diberikan variabel bebasnya pada terkaitnya dibutuhkan pengujian hipotesis yang meliputi:

### 1) Uji T (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel-variabel bebas penempatan kepuasan masyarakat sesuai dengan keahlian dan kemampuannya (X1), dengan variabel terikatnya adalah efektivitas pinjaman modal usaha (Y). Jika hubungan antara variabel-variabel secara parsial signifikan maka sampel dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil atau mencerminkan keadaan populasi. Hipotesis pada uji ini adalah sebagai berikut:

H0: tidak terdapat hubungan yang signifikan

H1: terdapat hubungan yang signifikan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka H0 diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan.

### 2) Uji simultan (uji F)

Uji F ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (independen) secara simultan terhadap variabel terikat (dependen). terikat (dependen). Uji F (Simultan) Pengujian hipotesis simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam hal ini dilihat melalui melihat nilai *degree freedomnya* =  $k (n - k - 1)$  yang memiliki kriteria yakni: di mana cara mendapatkannya yakni melalui tingkat signifikansi 5% atau melalui *degree freedom* =  $k (n - k - 1)$  yang kriterianya yakni:

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$
- 2)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$
- 3)  $H_0$  diterima jika signifikansi  $> 0,05$
- 4)  $H_0$  ditolak jika signifikansi  $< 0,05$

Jika  $H_0$  diterima, artinya bahwasanya tidak adanya pengaruh signifikan pada model yang didapatkan, karenanya membuat tidak signifikannya juga variabel lainnya (Sugiyono, 2014, hal. 257)